

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diiringi dengan lajunya perubahan periode pada saat ini, setiap individu harus mampu menyesuaikan dan mengendalikan dirinya dalam menghadapi era globalisasi di bidang ekonomi. Era globalisasi ini dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pola perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rutinitas sehari-hari. Dalam konteks ini, tidak terlepas dari pandangan dan pemahaman pengelolaan keuangan bahwa setiap orang perlu membuat kepastian keuangan yang tepat dalam penggunaan atau penganggaran uang seseorang.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung individu dalam mengatasi masalah keuangan tertentu, kesejahteraan guna meningkatkan kesejahteraan seseorang untuk masa yang akan datang. Jadi, setiap orang perlu menerapkan keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidup yang harus diutamakan. Menurut Ida dan Dwinta (2010: 5) menyatakan bahwa dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang ingin dicapai, seorang harus mampu mengelolah keuangan dengan sesuai pengeluarannya agar tidak menghabiskannya secara boros.

Menurut Irine dan Lady (2016: 6) menyatakan

Bahwa terdapat kemistri antar sikap keuangan dan konflik financial. Hubungan dengan pemahaman akan lebih memahami sebuah konflik keuangan dan menjadi jauh lebih aman. Jadi, terlalu bagus pemahaman

mengenai literasi keuangan akan mmerubah seorang dalam mengelolah keuangan secara pribadi.

Mahasiswa harus mampu memahami literasi keuangan yang baik, pandangan tentang keuangan sangat dibutuhkan dalam memahami pengelola keuangan yang baik, untuk itu setiap seseorang harus bisa meningkatkan kemampuan literasi keuangannya. Ida dan Dwinta (2010: 5) mengatakan bahwa ada pengetahuan tentang keuangan yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Menurut Risti dan Sulistianingsih (2020: 2)

Pengertian literasi keuangan sangat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengakses dan menganalisis informasi terkait dalam menghasilkan keputusan dalam tindakan keuangan. Kategori pendidikan formal dan nonformal juga berperan penting dalam mempengaruhi persepsi dan paradigma individu dalam mengelola keuangan. Lembaga pendidikan sebagai lembaga pendidikan formal secara jelas memberikan informasi melalui konsep teoritis kepada siswa dalam mendefinisikan dan menerjemahkan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini tentunya memberikan akselerasi kepada mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan dan menemukan solusi yang terukur terkait dengan mengatasi risiko keuangan yang tidak menentu di masa depan.

Sebagian besar mahasiswa tidak dapat mengendalikan diri dalam membelanjakan dan membelanjakan uang untuk memesan apa yang mereka inginkan daripada kebutuhan mereka, uang akan habis sebelum waktunya, tidak dapat memenuhi kebutuhan individu, membayar tagihan asrama, berbelanja online dan sebagainya.

Hal ini dikarenakan mahasiswa tentunya memiliki pola pikir dan wawasan, pandangan yang lebih luas, mahasiswa mempunyai pergaulan yang lebih luas dan prestise, untuk mengeluarkan banyak uang dalam memenuhi kegiatan konsumsi secara pribadi. Sebagai seorang siswa mengelola keuangan individu sangatlah penting karena dapat mengubah hidupnya dalam jangka pendek, jangka panjang.

Apabila pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan baik dan tercapai, maka tujuan yang direncanakan dapat dibuktikan dengan baik, pengolahan keuangan dicatat dalam bentuk kecerdasan dalam mengelola aset keuangan. Ketika sebuah rencana telah dirancang, dan harus mengelola keuangan, itu identik dengan literasi keuangan.

Menurut Atkinson dan Messy (2012: 14), mengungkapkan kesejahteraan finansial seseorang harus mampu mengimprovisasi ingatan mengenai literasi keuangan, pandangannya terhadap suatu tindakan terhadap keuangan yang diinginkan seseorang. Menurut Chen dan Volpe (2012: 16), yang mempunyai kualitas keuangan tidak bagus berdampak negatif dan melakukan tindakan tidak tepat. Jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, mereka pasti dapat mengambil kepastian hidup mereka dan mendapatkan tanggung jawab atas tindakan mereka.

Menurut Ida dan Dwinta (2010: 13) terdapat pengelolaan keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkah dan perilaku seseorang dalam sebuah pengelolaan finansial. Chen dan Volpe (2012: 8) melakukan riset yang sudah terjadi kebenerannya dan menegaskan laki-laki lebih tergolong lebih di atas dalam mengambil tindakan keputusan finansial dari pada seorang

perempuan yang dikatakan lebih cenderung rendah. Hasil riset dilaksanakan oleh Ida dan Dwinta (2010: 5) membuktikan pengetahuan, pemahaman keuangan mempengaruhi perilaku seseorang dalam merencanakan keuangannya.

Untuk hal tersebut terlihat dari tanggapan mahasiswa pada pendidikan ekonomi tahun 2018 terkait dengan gaya hidup peneliti telah melakukan survey dan pra observasi melalui wawancara, dengan tanya jawab, memberikan lima poin wawasan kepada 30 responden siswa. yang mewakili mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2018. dengan enam item pertanyaan.

Tabel 1.1

Respon Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Terkait Gaya Hidup

No	Item Pertanyaan	Skor %
1	Lebih banyak menghabiskan waktu luang, diluar rumah untuk bersenang-senang.	80%
2	Menyukai produk-produk kekinian (<i>trend</i>).	80%
3	Senang dengan <i>coffee shop</i> kekinian.	75%
4	Merasa senang membeli barang yang disukai meskipun dengan harga yang mahal.	75%
5	Selalu ingin menjadi pusat perhatian.	50%

Sumber: survey dan wawancara diolah peneliti, Stambuk 2018

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan melalui survey dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa 80% mahasiswa prodi pendidikan ekonomi 2018 lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah bersenang-

senang, 80% lebih tertarik dengan barang-barang kekinian (trend), 75% menyukai *coffee shop* ini, 75% suka dengan harga tergolong mahal dan mampu membeli barang tersebut, selalu ingin jadi pusat sorotan publik dengan persentase 50%. Faktor penyebab gaya hidup tinggi adalah karakteristik seseorang yang sudah tertib yaitu ingin benar-benar praktis dalam Perilaku tersebut sudah mencerminkan sikap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 untuk memiliki kepribadian *Hedonisme*.

Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, namun jika gaya hidup seseorang baik akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya juga akan menjadi baik dalam perilaku mengelolah keuangannya. Demikian diselingi pergantian tahun sangat signifikan akibat gaya hidup yang baik akan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekitar.

Gaya seseorang selalu berubah secepat mungkin, diselingi dengan perkembangan jaman dan teknologi yang selalu update. Dari segi gaya hidup, buatlah biografi individu dan kelompok. Namun, hal tersebut telah terjadi di semua negara, termasuk di Indonesia. Faktor yang mendukung gaya hidup adalah teknologi. Semakin canggih masyarakatnya maka semakin mudah mendapatkan produk yang ingin dibeli termasuk pelajar maka produk yang diinginkan dapat diakses melalui internet.

Saat ini tingkat kebutuhan untuk berganti masyarakat tidak disadari bahwa ternyata mereka telah mengeluarkan uang tanpa berpikir panjang, seperti yang dikatakan oleh Nabila (2017: 1) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara mengatur keuangan yang mengakibatkan hasil negatif, tingkah laku keinginan

rendah untuk menabung dan keinginan untuk berinvestasi dalam pendidikan seperti membeli alat tulis dan buku. Tidak ada mahasiswa yang ingin berada dalam situasi keuangan yang buruk. Namun, masih banyak yang menyadari pentingnya mengelola keuangan dalam kehidupan finansial mereka. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk mengantisipasi terjadinya defisit keuangan.

Penjesalan yang tersaji diatas bisa diambil kesimpulan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengelolaan keuangan yang semakin rendah pasti disebabkan oleh tingginya gaya hidup seorang mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya. Dan semakin tinggi gaya akan mempengaruhi negatif tindakann keuangan mahasiswa. Namun, sebagai mahasiswa atau individu, ia harus pintar-pintar mengelola keuangannya agar perilaku dan hasil keuangannya juga sangat baik.

Menurut Sukwiaty (dalam Cancer, 2006: 28) menyatakan

Bahwa sebagian pengguna sering melaksanakan aktifitas pemakaian didalam kaum muda. Seorang yang mempunyai tingkat yang rasional, siswa yang selalu mengkonsumsi secara berlebihan akan cenderung berperilaku konsumtif. Maka dengan konsumsi yang rasional, seseorang cenderung membeli sesuatu yang berlebihan karena faktor gaya hidup yang tinggi.

Mahasiswa atau individu yang menjadi tanggungan orang tuanya tidak memperhatikan resiko dan konsekuensi yang muncul saat mengambil tindakan pengambilan keputusan untuk memesan barang seperti rumah kos. Sebagian besar siswa tidak membeli tetapi karena kebutuhan tetapi, karena untuk kesenangan

pribadi, menyebabkan seseorang menjadi sangat boros dalam keuangan untuk memenuhi keinginannya.

Namun, hal ini dikarenakan mahasiswa tentunya memiliki cara berpikir dan pengetahuan yang lebih luas, siswa memiliki gaya yang sangat *up-to-date* dan berbagai gaya liputan serta menunjukkan faktor harga diri, hal ini membuatnya sangat relatif menggunakan uang yang tidak terduga untuk mewujudkannya. keinginan mereka.

Dari landasan masalah pada penjabaran peneliti sangat ingin untuk melakukan tindakan riset dengan nama judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi pada penelitian ini berdasarkan uraian masalah yang telah dijabarkan diatas, adalah:

1. Rendahnya tentang pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa Stambuk 2018 Pendidikan Ekonomi.
2. Mahasiswa merasa sangat kesulitan menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan rutinnnya, terutama dalam melakukan kegiatan konsumsi.
3. Masih banyak yang menerapkan tindakan pengelolaan keuangan yang buruk karena gaya hidupnya yang tinggi.

4. Dalam mengkonsumsi sesuatu, mahasiswa cenderung menjalani gaya hidup, bukan berdasarkan kebutuhan utamanya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi diatas, adapun batasan masalah peneliti berdasarkan masalah diatas, yaitu:

1. Literasi keuangan yang dipelajari adalah kemampuan mengelola keuangan mahasiswa stambuk 2018.
2. Riset gaya hidup tentang mengelola keuangan di Prodi Pendidikan Ekonomi.
3. Meneliti Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini yang akan dilakukan mempunyai rumusan masalah pada batasan masalah, yaitu:

1. Adakah hubungan literasi keuangan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan mahasiswa stambuk 2018 di Fakultas Ekonomi.
2. Adakah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa stambuk 2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian, yaitu:

1. Memahami Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018.
2. Mampu mengetahui hubungan variable gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan Stambuk 2018 Prodi Pendidikan Ekonomi.
3. Untuk melihat adanya pengaruh signifikan variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa stambuk 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, terdapat manfaat dari riset yang akan dilakukan ini banyak memberikan manfaat dari berbagai macam yakni:

1. Secara Teoritis

Riset ini diharapkan dapat memberi sumbangan kemajuan, ilmu tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik dikalangan mahasiswa.

Penelitian ini juga menambahkan referensi terkait judul yang sama dengan penelitian.

2. Praktis

- a. Untuk Seorang Peneliti

Menambahkan pemahaman, pengalaman serta sikap pengambilan keputusan peneliti tentang judul.

b. Untuk Kampus

Selain sebagai literatur, referensi untuk judul penelitian skripsi mahasiswa yang hampir serupa dengan riset ini.

c. Untuk Mahasiswa

Untuk menambah wawasan bagi mahasiswa tentang gelar yang sama dengan Peneliti yang telah dilaksanakan di Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi.

